

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa konsep penguatan kompetensi kepribadian pendidik pada santri di Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban dan Al Rosyid Bojonegoro yaitu pemahaman (*understanding*), pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), nilai, sikap, minat (*interest*). Penguatan kompetensi tersebut adalah kompetensi yang saat ini di miliki para pendidik.
2. Ditemukan beberapa strategi dalam pengimplementasian penguatan kompetensi pendidik pada santri di Pondok Pesantren ASSALAM Bangilan Tuban dan Al Rosyid Bojonegoro yaitu: pembiasaan nilai-nilai utama yaitu : (religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas) keteladanan yang baik, Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, Membangun serta mematuhi norma, peraturan, dan tradisi pesantren, memperbanyak literasi, Mengembangkan minat, bakat, dan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Memberikan pendampingan yang baik
3. Upaya yang telah dilakukan dalam penguatan kompetensi pendidik pada santri di pondok pesantren ASSALAM Bangilan Tuban dan Al Rosyid Bojonegoro yaitu melalui pemberian arahan yang

terjadwalkan sebagai evaluasi, mengarahkan pendidik untuk melanjutkan sekolahnya, pimpinan memberikan pelatihan untuk para guru (alumni pengabdian) seperti pelatihan MGMP.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai penguatan kompetensi kepribadian pendidik pada santri di Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban dan Al Rosyid Bojonegoro, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan di Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban dan Al Rosyid Bojonegoro untuk terus meningkatkan program-programnya dalam pengembangan kompetensi pendidik agar senantiasa bisa bersaing dalam masyarakat ekonomi global.
2. Bagi seluruh pendidik diharapkan untuk mengupgrad atau meningkatkan kompetensinya dalam mengajar agar menjadi pendidik yang lebih baik lagi dan menjadi contoh yang baik untuk santrinya.

UNUGIRI